



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

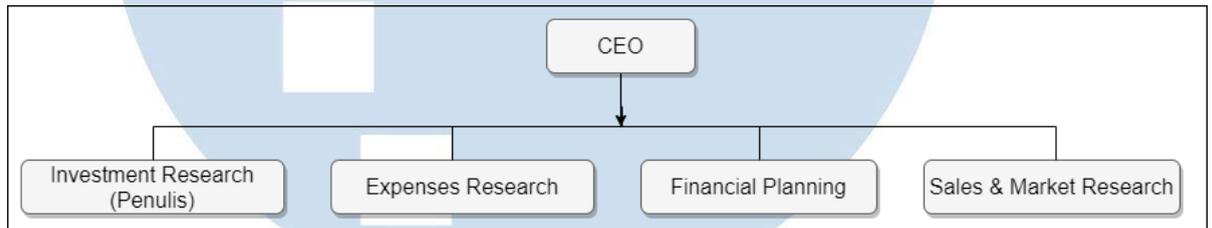
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Berikut adalah struktur organisasi *Heartfelt*. Mengingat skala bisnis yang masih kecil, CEO mengkoordinasikan semua fungsi/divisi, yaitu *investment research*, *expenses research*, *financial planning*, dan *sales & market research*. Proses koordinasi ini dilakukan secara harian melalui *meeting* harian. *Meeting* harian ini biasanya memiliki agenda update dari setiap divisi dan rencana yang akan dilakukan untuk hari tersebut.



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Heartfelt

Sumber: Informasi Langsung dari CEO

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama berlangsungnya praktik kerja magang pada 23 Agustus 2021 hingga 23 November 2021, beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Jenis Pekerjaan Magang

No.	Jenis Pekerjaan	Koordinator	Tujuan
1	Melakukan riset saham	Kevin Taslim	Memahami secara mendalam mengenai model bisnis perusahaan, laporan keuangan perusahaan, dan sebagainya untuk menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan atau tidak.

2	Meriset <i>return</i> investasi emas	Kevin Taslim	Mengetahui pada situasi apa investasi emas merupakan pilihan investasi terbaik, berdasarkan situasi ekonomi dan durasi investasi.
3	Meriset Reksadana Pendapatan Tetap (RDPT) dan Reksadana Pasar Uang (RDPU) yang layak untuk diinvestasikan	Kevin Taslim	Memahami sifat manajer investasi dalam mengelola dana dan menyesuaikannya dengan tujuan klien.
4	Membuat <i>guide</i> investasi untuk klien	Kevin Taslim	Klien mampu memahami berbagai pengetahuan dasar mengenai investasi.
5	Melakukan input & <i>design database</i> riset biaya pendidikan dan mobil	Kevin Taslim	Menciptakan sistem excel yang terintegrasi mulai dari input data sampai dengan output yang ditampilkan kepada klien.
6	Membuat <i>newsletter</i> investasi untuk klien	Kevin Taslim	Memberikan <i>update</i> seputar investasi secara bulanan kepada klien.
7	Meriset kondisi makroekonomi Indonesia dan dunia	Kevin Taslim	Memahami berbagai kejadian makroekonomi serta implikasinya terhadap portofolio investasi klien.

3.2.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

a. Melakukan Riset Saham

Pekerjaan utama penulis pada saat praktik kerja magang adalah melakukan riset saham. Objektif dari riset saham pada perusahaan *Heartfelt* adalah untuk mencari saham-saham murah, yang dapat dimasukkan ke dalam portofolio investasi agar mencapai

return tahunan sebesar 15-20%. Setelah mengetahui objektif tersebut, penulis melakukan riset-saham.

Update : 27 Agustus 2021

BJBR (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk) 

Price : 1225 Best Buy : <1500 Business : Defensive Risk : Medium-low

BPD yang memiliki cakupan luas dan sumber pendapatan yang stabil, sedang berada di harga yang murah dengan dividen yang menarik.	
ALASAN BELI	<ul style="list-style-type: none"> > Potensi keuntungan >30% > Dividend yield berada di sekitar 6%, cukup tinggi, diikuti dengan DPR yang stabil > Sumber revenue yang stabil, yaitu dari kredit yang diajukan ASN/PNS > Rasio keuangan yang solid > Adanya upaya digitalisasi yang dapat memperluas pasar
RISIKO	> Belum ada pendorong pertumbuhan pendapatan yang terlihat signifikan
BUSINESS	<p>Core Business : Banking</p> <ul style="list-style-type: none"> > Lembaga keuangan bank BUMD berdasarkan prinsip syariah dan konvensional > 2x menjadi penampung PEN dan berhasil menyalurkan kredit melebihi target > Ownership pemerintah 75% (pemerintah provinsi & kota), sisanya 25% milik publik <p>Portfolio Produk & Penjualan</p> <ul style="list-style-type: none"> > Segmen kredit: konsumen 67,2%, Komersial 18,3%, KPR 7,5%, Mikro 7% (low risk)

Gambar 3. 2 Contoh hasil riset saham

Sumber: Bedah Saham *Heartfelt*, internal data

Dalam report saham ini, terdapat beberapa bagian, yaitu:

- Bagian atas: Terdapat kode saham, nama perusahaan, tanggal terakhir update riset tersebut, harga beli yang direkomendasikan, serta sifat bisnis perusahaan tersebut.
- Overview: Ringkasan singkat mengenai bisnis perusahaan dan pendapat penulis. Bagi klien yang tidak memiliki banyak waktu dan keinginan untuk mempelajari investasi, bagian overview ini dapat memberikan gambaran umum dari perusahaan yang disarankan *Heartfelt*.
- Alasan beli: Poin-poin penting yang membuat perusahaan tersebut menarik di mata penulis. Alasan beli dapat berupa *moat* bisnis yang kuat, harga yang masih murah, pembagian dividen

yang royal, dan kondisi industri dan makroekonomi yang mendukung.

- Risiko: Kekurangan dari perusahaan tersebut yang menjadi perhatian penulis. Kekurangan dapat berupa sumber pertumbuhan yang kurang jelas, sangat tergantung pada regulasi, pembagian dividen yang tidak rutin, dan sebagainya. Bagian alasan beli dan risiko ini menjelaskan poin-poin penting secara ringkas sehingga klien dapat memahami lebih lanjut mengenai keuntungan dan kerugian berinvestasi pada perusahaan tersebut.

- Business profile: Penjelasan mengenai bisnis utama perusahaan, jenis-jenis produk dan pasar perusahaan, kepemilikan saham, dan prospek masa depan perusahaan tersebut.

- GCG: Pada bagian ini, penulis menjelaskan berbagai rasio keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan. Rasio-rasio yang diperhatikan pada bagian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas perusahaan. Rasio profitabilitas diwakili oleh rasio *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Rasio likuiditas diwakili oleh rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), *Cash Ratio*, dan *Current Ratio*.

Selanjutnya, penulis menuliskan mengenai kebijakan dividen perusahaan. Yang menjadi poin penting pada bagian ini adalah seberapa stabil perusahaan membagikan dividen. Kestabilan ini dapat dilihat melalui berapa tahun berturut-turut perusahaan membagikan dividen, tingkat *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang tidak fluktuatif, serta DPS yang terus bertumbuh setiap tahunnya.

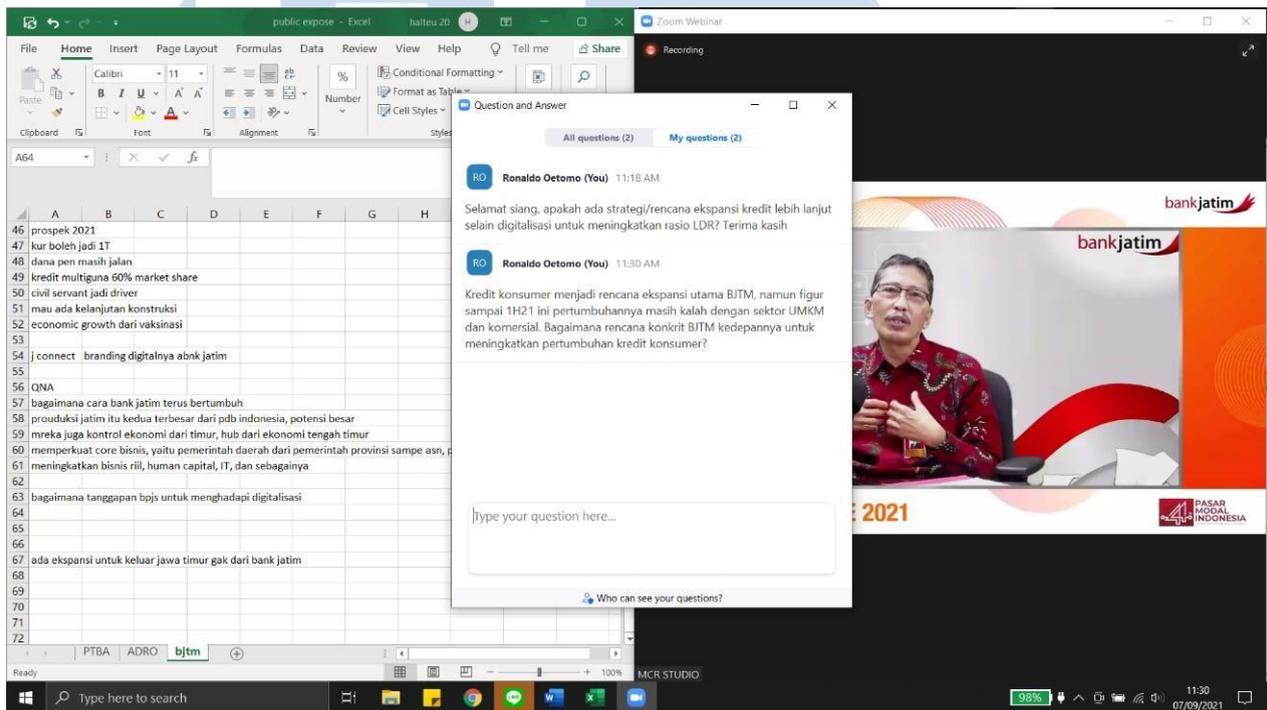
Penulis juga meneliti tentang latar belakang manajemen dan perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara mengecek apakah

presiden direktur, presiden komisaris, atau perusahaan itu sendiri memiliki kasus-kasus tertentu di masa lalu.

- **Progress:** Penjelasan mengenai situasi makroekonomi, *key driver* dari pertumbuhan perusahaan, serta situasi industri yang mempengaruhi performa perusahaan tersebut, baik dalam jangka pendek maupun panjang.
- **Valuation:** Pada bagian valuasi, kami menilai perusahaan melalui dua rasio, yaitu *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Dividend Yield*. *Heartfelt* memilih rasio PER karena rasio tersebut menunjukkan harga saham yang dibandingkan dengan kinerja perusahaan yang terus berubah. Sementara itu, *dividend yield* digunakan sebagai patokan harga tertinggi untuk membeli saham tersebut.
- **Seasonality:** Data dari Stockbit Pro yang memberikan *insight* mengenai kenaikan/penurunan harga saham berdasarkan bulan tertentu. Informasi ini berguna untuk mendapatkan waktu pembelian yang lebih tepat.



Dalam melakukan riset saham, penulis juga aktif mengikuti berbagai pemaparan materi yang dilakukan oleh perusahaan, salah satunya melalui presentasi *Public Expose* yang diselenggarakan oleh IDX pada tanggal 6-10 September 2021.



Gambar 3. 3 Dokumentasi Public Expose BJTM

Sumber: Public Expose IDX, internal data

b. Meriset *return* investasi emas

Salah satu pekerjaan tambahan penulis dalam praktik kerja magang adalah meneliti instrumen investasi lainnya, seperti emas, reksadana, dan sebagainya. Dalam melakukan riset *return* investasi emas, penulis memperhatikan beberapa hal penting, yaitu situasi ekonomi dan jangka waktu dari investasi emas. Berikut adalah langkah-langkah riset investasi emas yang dilakukan penulis:

1. Membuka *website* logammulia.com.
2. Mengecek grafik harga historikal emas.

- Melakukan input data harga pada waktu-waktu tertentu dan menentukan apakah dalam jangka waktu tersebut terjadi krisis atau tidak.
- Melakukan perhitungan dengan metode *Time Value of Money* yang telah disesuaikan dengan *spread*, baik *spread* fisik maupun digital, untuk menentukan *return* tahunan dari investasi emas.

RISET RETURN EMAS

11Y - Inc. Krisis 04/01/2010 - 04/01/2021				11Y - Inc. Krisis 04/01/2010 - 04/01/2021 Spr F			
	DATA	RESULTS	ON/OFF		DATA	RESULTS	ON/OFF
Present Value	410.000,00			Present Value	410.000,00		
Payments				Payments			
Future Value	-968.400,00			Future Value	-871.560,00		
Rate		8,13%	ON	Rate		7,10%	ON
Periods	11			Periods	11		

5Y - Inc. Krisis 04/01/2016 - 04/01/2021				5Y - Inc. Krisis 04/01/2016 - 04/01/2021 Spr F			
	DATA	RESULTS	ON/OFF		DATA	RESULTS	ON/OFF
Present Value	565.000,00			Present Value	565.000,00		
Payments				Payments			
Future Value	-968.400,00			Future Value	-871.560,00		
Rate		11,38%	ON	Rate		9,06%	ON
Periods	5			Periods	5		

Gambar 3. 4 Contoh hasil input riset emas

Sumber: Riset *Return* Emas *Heartfelt*, internal data

- Membuat kesimpulan dari temuan riset yang berbeda-beda, yang kemudian ditampilkan kepada klien.

RISET IMBAL HASIL EMAS

Tanggal	Durasi	Krisis	IMBAL HASIL			Rata-Rata Inflasi
			Gross	Nett. Fisik	Nett. Digital	
04/01/10 - 04/01/21	11 th	YES	8,1%	7,1%	7,6%	4,3%
04/01/10 - 07/01/19	9 th	NO	5,6%	4,4%	4,9%	4,8%
04/01/10 - 05/01/15	5 th	NO	6,2%	4,0%	5,0%	5,7%
04/01/16 - 04/01/21	5 th	YES	11,4%	9,1%	10,1%	2,9%

Gambar 3. 5 Contoh hasil akhir riset return emas

Sumber: Riset *Return* Emas *Heartfelt*, internal data

Riset emas ini memiliki tujuan untuk mengedukasi klien bahwa investasi emas bukanlah investasi yang ideal di setiap saat. Ada masa-masa tertentu yang dapat memberikan *return* yang maksimal, namun ada juga masa-masa dimana investasi emas tidak dapat bersaing dengan rata-rata inflasi pada masa tersebut.

c. Meriset Reksadana Pendapatan Tetap (RDPT) dan Reksadana Pasar Uang (RDPU) yang layak untuk diinvestasikan

Dalam portofolio investasi yang disarankan *Heartfelt*, penting untuk memiliki reksadana sebagai penyeimbang risiko. Walaupun memiliki risiko yang lebih rendah, bukan berarti investor dapat membeli reksadana mana saja. Investor harus tetap memahami sifat manajer investasi dalam mengelola dananya. Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan riset reksadana:

1. Melakukan screening berdasarkan *return* yang menarik berdasarkan kelasnya. Misalnya, jika melakukan *screening* RDPU, penulis akan mencari RDPU dengan return sekitar 4-5%. Hal ini tentunya berbeda dengan RDPT yang memiliki risiko lebih tinggi. Dalam melakukan screening RDPT, penulis akan mencari RDPT dengan return sekitar 8-9%.
2. Khusus untuk RDPT dengan porsi obligasi negara yang besar, penulis menguji korelasi antara RDPT tersebut dengan *Yield* Obligasi Pemerintah 10 tahun.
3. Melakukan pengecekan latar belakang manajer investasi, apakah pernah terlibat kasus atau tidak.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

4. Melakukan riset mengenai detail obligasi yang menjadi portofolio reksadana tersebut serta perusahaan yang menerbitkannya.

Portofolio Syailendra Pendapatan Tetap Premium					
Kode saham	INKP (OPP)	INKP	TBIG	PSAB	Hutama Karya (HK)
Kode obligasi	OPPM01A	INKP01BCN3	TBIG04BCN3	PSAB01CN3	PTHK01BCN3
credit rating	idA+, Stable (Pefindo)	idA+, Stable (Pefindo)	BBB-, stable (Fitch)	idA pefindo	BBB- Fitch, Baa3 Moody, idA pefindo
Interest rate	7,25%	10,00%	6,75%	10%	8,40%
Listing date					27-Sep-17
Maturity date	18 Juli 2022	11 Desember 2023	17 Februari 2024	14 Februari 2023	26-Sep-27
	1H21 (USD)	1H21 (USD)	1H21 (million Rp)	1H21 (USD)	FY20 (m rp)
EBIT	422.884	422.884	432.625	22.514.167	16.926
EBT				6.606.866	1.910.816
Interest expense	94.284	94.284	41.836	15.907.301	1.893.890
Debt				532.340.883	79.190.300
Equity				393.271.220	31.799.462
Cash				4.585.125	11.127.374
Current asset				112.769.695	23.767.820
Current liab				213.979.352	38.093.957
ICR (x)	4,5	4,5	10,3	1,4	0,0
DER (%)	87%	87%	350%	135%	249%
Current ratio (%)	208,37%	208,37%	105,13%	52,70%	62,39%
Cash ratio (%)	40,15%	40,15%	67,08%	2,14%	29,21%

Gambar 3. 6 Contoh riset portofolio reksadana

Sumber: Riset Portofolio SPTP, internal data

5. Melakukan riset pergerakan *top holding* dari suatu reksadana dari waktu ke waktu.

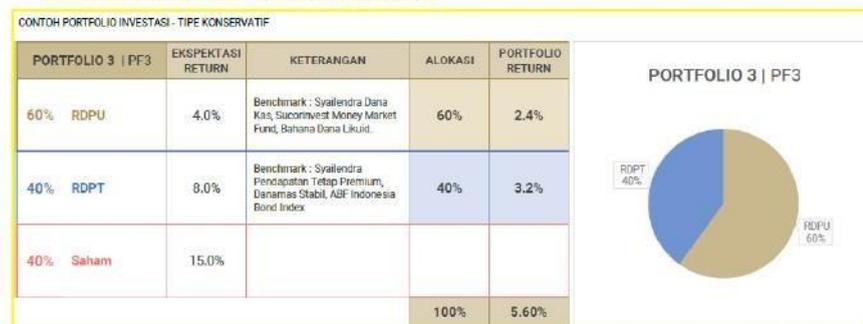
d. Membuat panduan investasi untuk klien

Penulis juga berkontribusi dalam mempersiapkan produk akhir yang akan dikirim ke klien, salah satunya yaitu *guide* investasi. *Guide* investasi ini berisi mengenai bagaimana cara membeli saham, sekuritas atau agen reksadana apa yang disarankan, saham-saham dan reksadana yang menarik untuk dipelajari, tips-tips dalam berinvestasi, dan sebagainya. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mempersiapkan *guide* investasi adalah sebagai berikut:

1. Mengambil data saham-saham yang menarik dari riset saham yang telah dilakukan.
2. Melakukan riset laporan keuangan dan latar belakang perusahaan sekuritas yang akan direkomendasikan.
3. Menyusun format dan menuliskan konten dari *guide* investasi.

4. Melakukan koordinasi dengan CEO mengenai revisi-revisi kekurangan dari draft *guide* investasi.
5. Melakukan proofreading dan kemudian disatukan kedalam *financial book plan*.

- $10.000.000 \times 20\% = 2.000.000$ di RDPU
- $10.000.000 \times 60\% = 6.000.000$ di RDPT
- $10.000.000 \times 20\% = 2.000.000$ di saham



Jika Anda akan berinvestasi pada PF3, Anda dapat fokus pada kolom alokasi. Misalnya Anda memiliki jadwal investasi Rp 10.000.000 per bulan, maka pembagiannya seperti ini:

- $10.000.000 \times 60\% = 6.000.000$ di RDPU
- $10.000.000 \times 40\% = 4.000.000$ di RDPT

Setelah mengetahui jumlah alokasi, selanjutnya, dimana tempat membeli produk investasi tersebut?

Sekuritas dan Agen Reksadana

Anda dapat membeli produk investasi tersebut melalui aplikasi **Ajaib**. Dengan membuka satu akun Ajaib, anda memiliki pilihan untuk membeli saham ataupun reksadana. Berdasarkan riset kami, Ajaib memiliki pengalaman selama 30 tahun, track record yang baik, serta pertumbuhan transaksi yang kuat.

Untuk memulai, anda dapat download aplikasi di app store dan melakukan registrasi. Beberapa dokumen yang harus anda persiapkan adalah nomor KTP, nomor rekening bank, dan nomor NPWP (jika punya).

Gambar 3. 7 Cuplikan guide investasi

Sumber: *Guide* Investasi *Heartfelt*, internal data

e. Melakukan input & design database riset biaya pendidikan dan mobil

Penulis juga turut berpartisipasi dalam melakukan riset pengeluaran yang dilakukan oleh divisi *expenses research*. Penulis

membuat format excel yang terintegrasi mulai dari input data sampai output akhir yang dapat dipresentasikan ke klien. Berikut adalah langkah-langkah pengerjaannya:

1. Penulis melakukan diskusi dengan tim *expenses research* mengenai tipe data yang ingin diinput.
2. Membuat *draft design* excel dan didiskusikan dengan tim *expenses research*.

BRAND	TYPE	MODEL	2017	2018	2019	2020	2021	INFLATION RATE
TOYOTA	SUV	C-HR		488.650.000	493.350.000	511.050.000	517.300.000	1,4%
TOYOTA	SUV	Rush	239.900.000	240.050.000	244.250.000	255.200.000	259.400.000	1,6%
TOYOTA	SUV	Fortuner TRD	467.300.000	468.850.000	476.050.000	492.950.000	501.300.000	1,4%
TOYOTA	SUV	Raize					232.600.000	data terlalu sedikit
TOYOTA	SUV	Corolla Cross				457.800.000	463.510.000	data terlalu sedikit
TOYOTA	SUV	Land Cruiser	1.944.500.000	1.976.950.000	2.059.650.000	2.181.250.000	2.219.550.000	2,7%
TOYOTA	Sedan	Camry	587.800.000	599.150.000	616.150.000	641.900.000	649.250.000	2,0%
TOYOTA	Sedan	Corolla Altis	429.600.000	436.950.000	441.550.000	486.550.000	495.950.000	2,9%
TOYOTA	Sedan	Vios	276.200.000	291.250.000	308.450.000	308.750.000	299.500.000	1,6%
TOYOTA	Hatchback	Agya	132.000.000	133.550.000	138.200.000	143.800.000	144.900.000	1,9%
TOYOTA	Hatchback	Etios Valco	151.000.000					data terlalu sedikit

Gambar 3. 8 Format input data riset inflasi mobil

Sumber: Riset Inflasi Mobil *Heartfelt*, internal data

3. Memasukkan berbagai formula dan *pivot table* yang dapat mengubah data input menjadi *summary data*.
4. Membuat format output untuk ditampilkan kepada klien dan digunakan sebagai proyeksi kenaikan harga beli mobil & perawatannya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

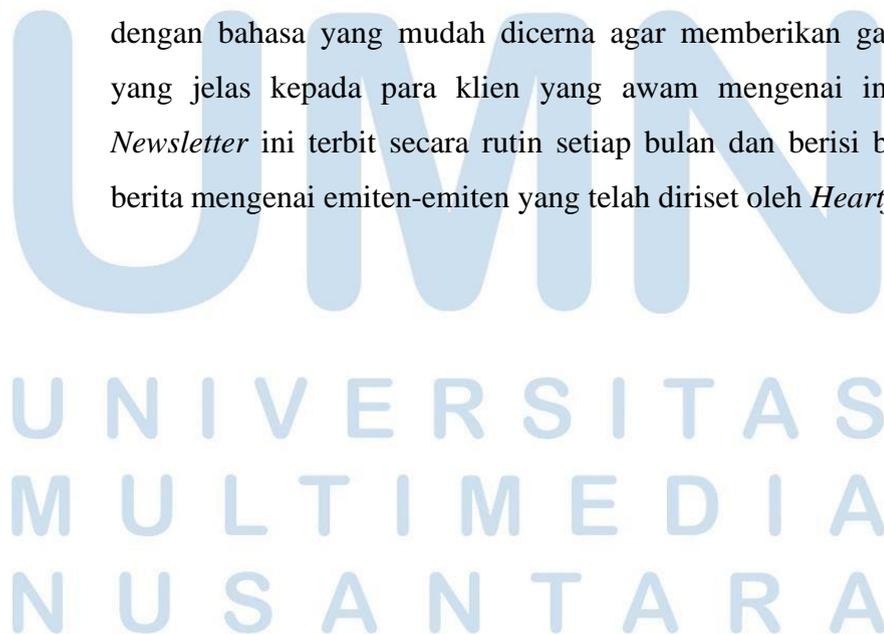
INDONESIA		
DATA INFLASI MOBIL		
PERIODE 2017-2021		
No.	Brand	Tingkat Inflasi
1	HONDA	2,9%
2	MITSUBISHI	3,6%
3	SUZUKI	3,9%
4	TOYOTA	2,2%
AVERAGE INFLATION		3,2%

Gambar 3. 9 Format output riset inflasi mobil

Sumber: Riset Inflasi Mobil *Heartfelt*, internal data

f. Membuat newsletter investasi untuk klien

Salah satu *end product* yang dikerjakan oleh penulis adalah pembuatan *newsletter* saham yang akan diberikan kepada klien. Bahasa yang digunakan dalam pembuatan *newsletter* ini dibuat dengan bahasa yang mudah dicerna agar memberikan gambaran yang jelas kepada para klien yang awam mengenai investasi. *Newsletter* ini terbit secara rutin setiap bulan dan berisi berbagai berita mengenai emiten-emiten yang telah diriset oleh *Heartfelt*.





BERITA PENTING

- Sangat Yakin, Sri Mulyani Proyeksi Ekonomi Indonesia Tumbuh 4,5 Persen di Kuartal III 2021 ([Liputan6](#))
Komentar: **Progress recovery yang positif.** Walaupun pada bulan Juli-September terjadi PPKM yang berkepanjangan, namun Menkeu Sri Mulyani masih optimis akan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- Laba Bank BJB Tumbuh 18% Periode Januari-September 2021 ([Katadata](#))
Komentar: **Sangat baik, keuntungan terbesar dalam 4 tahun terakhir.** Laba tersebut berasal dari peningkatan pendapatan bunga dan penurunan beban bunga, sehingga menciptakan selisih keuntungan yang lebih besar.
- Laba Bukit Asam (PTBA) melonjak 176% per kuartal ketiga 2021, berikut pendorongnya ([Kontan](#))
Komentar: **Positif, sejalan dengan kenaikan harga batu bara.** Kenaikan penjualan jauh lebih tinggi dibandingkan kenaikan biaya, sehingga PTBA dapat menikmati keuntungan yang sangat besar.
- Naik 69 Persen, CIMB Niaga Bukukan Laba Rp 3,2 Triliun ([Kompas](#))
Komentar: **Positif, melanjutkan performa keuangan yang baik dari kuartal sebelumnya.** Sumber pertumbuhan laba ini datang dari efisiensi biaya yang berhubungan dengan operasional perusahaan.

Gambar 3. 10 Cuplikan newsletter Heartfelt Headlines

Sumber: *Heartfelt Headlines* Oktober, internal data

Proses pembuatan produk *newsletter Heartlines* ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis membaca berita-berita bisnis dan ekonomi secara harian.
2. Di akhir bulan, penulis merekap *headlines* apa saja yang menarik dan merupakan informasi yang berguna bagi klien dan portofolionya.
3. Berdasarkan fakta yang tersedia, penulis memberikan komentar mengenai berita tersebut, dan komentar tersebut dipresentasikan pada *daily meeting*.
4. Penulis melakukan revisi dalam penulisan *newsletter* sesuai dengan hasil dari diskusi *daily meeting*.
5. Penulis menyerahkan *file* PDF final ke folder yang siap kirim kepada klien.

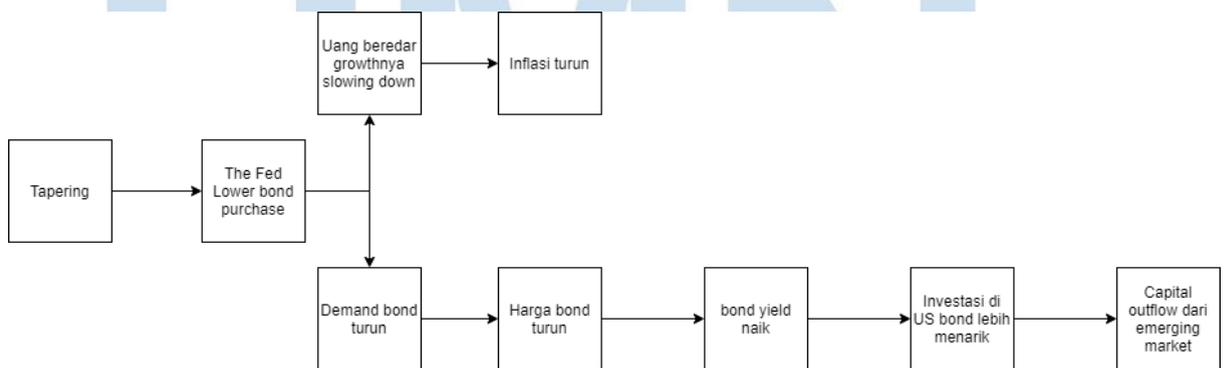
g. Meriset kondisi makroekonomi Indonesia dan dunia

Penulis melakukan riset mengenai berbagai isu global yang menarik perhatian para investor. Tujuan dari riset makroekonomi ini

adalah untuk mengetahui pengaruh dari kejadian makroekonomi tersebut terhadap perekonomian Indonesia, dan pada akhirnya berhubungan dengan performa portofolio investasi klien.

Sebagai contoh, adanya isu *tapering* membuat para investor panik dan mengantisipasi adanya penurunan IHSG dan saham-saham secara besar-besaran. Langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan riset mengenai *tapering* tersebut adalah:

1. Mempelajari secara detail mengenai tujuan dasar dilakukannya program *tapering* serta bagaimana cara pemerintah U.S. mengeksekusi program tersebut.
2. Mempelajari hubungan antara program *tapering* dengan tingkat inflasi U.S. dan pengaruhnya ke perekonomian dunia.
3. Mengecek program *tapering* yang dilakukan sekitar tahun 2012-2013 dan membandingkannya dengan kondisi saat ini.
4. Menganalisa pengaruh program *tapering* terhadap perekonomian dan pasar modal Indonesia.
5. Membuat *flowchart* untuk mendapatkan gambaran besar mengenai pengaruh *tapering* terhadap portofolio investasi.
6. Menilai keputusan investasi apa yang bijak dalam menghadapi isu *tapering* ini.



Gambar 3. 11 Analisa Flowchart Tapering

Sumber: *Heartfelt Headlines* Oktober, internal data

NUSANTARA

Beberapa riset makroekonomi lainnya yang dilakukan oleh penulis adalah analisa *Evergrande & credit market* di China dan analisa *leading indicator* dari *10 year government bond yield*.

3.3 Kendala yang Ditemukan

3.3.1. Jumlah Perusahaan Tercatat Sangat Banyak, Sulit untuk Menganalisa Semuanya

Untuk melakukan analisa fundamental dari suatu perusahaan, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami perusahaan tersebut secara mendalam. Penulis harus melakukan *top-down analysis* agar dapat menentukan apakah suatu perusahaan layak untuk diinvestasikan atau tidak. Sementara itu, terdapat 761 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah yang besar ini membuat tidak memungkinkan bagi penulis dan tim untuk meriset satu per satu ke-761 perusahaan yang tercatat di BEI.

3.3.2. Kesulitan Memahami Sifat Manajemen Perusahaan

Beberapa perusahaan hanya membagikan data-data yang sangat minimal kepada publik. Hal ini dapat dinilai dari sedikitnya media pers yang meliput aksi perusahaan tersebut atau minimnya informasi operasional dalam laporan tahunan perusahaan. Minimnya informasi ini membuat penulis sulit untuk memastikan apakah manajemen perusahaan tersebut memang benar peduli terhadap kemajuan perusahaan dan kesejahteraan investor atau hanya mengambil uang dari pasar modal untuk kepentingan pribadi jajaran direksi.

3.4 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.4.1 Menggunakan Screening dengan Kriteria Tertentu yang Sesuai dengan Tujuan Investasi

Untuk melakukan seleksi dari ke-761 perusahaan yang tercatat di BEI, penulis melakukan *screening* saham. Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan *screening*, yaitu:

1. Menentukan kriteria saham yang mampu memberikan *return* stabil setiap tahunnya dengan risiko yang terbatas.
2. Memasukkan kriteria tersebut ke dalam fitur *screener* dari platform Stockbit Pro.
3. Melakukan penyesuaian kriteria jika seluruh saham yang telah sesuai dengan kriteria tidak ada atau telah diriset sebelumnya.
4. Memastikan untuk tidak memilih terlalu banyak saham dari sektor yang sama.

Screening Rules

Payout Ratio (%)	>	40	x
Dividend Payment Streak (Annual)	>	5	x
Current Ratio (Quarter)	>	1	x
Debt to Equity Ratio (Quarter)	<	1	x
Debt to Equity Ratio (Quarter)	>	0	x
Average (RoE 3 yr)	>	10	x
Net Profit Margin (Quarter)(%)	>	5	x
Current PE Ratio (Annualised)	<	10	x

+ Add a Rule Screen

Results 1 - 8 of 8 Equities + Add Financial Column

Symbol	Payout Ratio (%)	Dividend Payment Streak (Annual)	Current Ratio (Quarter)	Debt to Equity Ratio (Quarter)	Average (RoE 3 yr)	Net Profit Margin (Quarter) (%)	Current PE Ratio (Annualised)
UNTR	50.21%	13.00	1.94	0.16	16.69	16.10%	8.23
MYOH	68.27%	8.00	7.81	0.01	21.97	19.26%	9.11
POWR	82.70%	6.00	8.65	0.81	13.56	16.10%	8.58
ITMG	97.60%	13.00	1.98	0.14	15.37	19.27%	7.11
MBAP	145.58%	7.00	2.49	0.03	28.21	29.04%	4.58
GEMS	265.38%	7.00	1.22	0.32	25.63	12.68%	5.70
BSSR	268.43%	7.00	1.73	0.17	26.63	21.98%	5.77
HEXA	282.59%	13.00	1.61	0.01	19.48	14.61%	5.18

Gambar 3. 12 Proses screening saham

Sumber: Fitur *Screener* Stockbit Pro

Setelah melakukan *screening* saham, penulis mendapatkan beberapa saham yang lolos kriteria yang diinginkan dan siap untuk diriset lebih lanjut.

3.4.2 Meninjau Data Historikal Laporan Keuangan yang Dapat Menjadi Petunjuk Sifat Manajemen Perusahaan

Meskipun tidak berhubungan secara eksplisit, namun data laporan keuangan historikal dapat menjadi *benchmark* bagaimana manajemen mengatur perusahaan tersebut. Rasio-rasio keuangan dapat menunjukkan seberapa agresif manajemen perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya, dan apakah manajemen bertanggungjawab atas tindakannya tersebut. Selain itu, sifat manajemen juga dapat dilihat dari pembagian dividen perusahaan tersebut. Walaupun perusahaan sedang berada pada masa ekspansi, ada baiknya tetap menyisihkan sebagian profit kepada investor sebagai bentuk upaya meningkatkan kesejahteraan investor.

Kriteria manajemen perusahaan dapat ditentukan melalui rasio profitabilitas, rasio hutang, dan dividen. Rasio profitabilitas dengan manajemen yang bertanggungjawab cenderung akan memiliki margin keuntungan yang stabil setiap tahunnya, atau bergerak sesuai dengan pendorong utamanya. Misalnya, margin keuntungan perusahaan tambang batu bara PTBA tidak mungkin sama stabilnya dengan perusahaan *consumer goods* seperti ICBP. Dari rasio profitabilitas ini, dapat diukur seberapa transparan dan bertanggungjawab manajemen dalam mengelola perusahaannya.

Rasio hutang merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan perusahaan. Perlu diketahui alasan mengapa suatu perusahaan menerbitkan hutang/obligasi. Sangat umum terjadi perusahaan menerbitkan obligasi hanya untuk menutup hutang yang hampir jatuh tempo. Hal ini berarti bahwa manajemen perusahaan tidak

mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Namun, jika perusahaan melakukan penerbitan obligasi untuk melakukan ekspansi atau membeli bahan baku yang lebih banyak dengan tingkat *turnover* yang sehat, maka perusahaan tersebut cukup bertanggungjawab.

Selama praktik kerja magang, hal ini sangat berguna saat menganalisa suatu manajemen perusahaan. Salah satu perusahaan yang penulis teliti selama magang adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF). Perusahaan ini sangat sedikit memberikan detail volume penjualan maupun *average selling price* (ASP) atau rata-rata harga jual produk perusahaan, terutama segmen mie instan. Sedikitnya informasi operasional ini menjadi halangan penulis dalam memahami lebih dalam perusahaan tersebut. Walaupun begitu, penulis dapat melihat rasio-rasio keuangan historikal serta alasan-alasan dibalik keputusan finansial perusahaan INDF.

GCG : Baik	<p>Profitability : Cukup Baik</p> <ul style="list-style-type: none"> > ROE 8% - 13% > NPM 5% - 9%
	<p>Kesehatan Hutang : Cukup baik, karena adanya akuisisi Pinehill</p> <ul style="list-style-type: none"> > Cash Ratio 2020 0,56 : Kurang baik > NGR 0.5, DER 1,25 (Debt to equity stabil dibawah 1 selama 2016-2019) > Credit Rating baik : Moody's Baa3 Stabil dan Fitch BBB- Stabil (ICBP), Pefindo idAA+ Stabil > Credit rating tersebut menunjukkan bahwa perusahaan rating tetap percaya pada bisnis Indofood, walaupun rasio hutang Indofood saat ini kurang baik
	<p>Management Action : Good</p> <ul style="list-style-type: none"> > Rajin membagikan Dividend dengan DPR 50% (DPS 235 - 278) > Dividend Yield tahun 2020 sebesar 4%

Gambar 3. 13 Bagian GCG pada riset INDF penulis

Sumber: Riset Bedah Saham *Heartfelt*, INDF



Dari data di atas, dapat terlihat kinerja profitabilitas INDF selalu stabil dengan standar deviasi yang tidak terlalu lebar. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya serta fluktuasi harga beban pokok seperti tepung dan minyak. Dari sisi pendapatan, hal ini berarti perusahaan dapat melakukan penetrasi pasar yang strategis sehingga perusahaan dapat selalu bertumbuh secara konsisten.

Dalam hal rasio hutang, saat ini rasio hutang INDF dapat dikatakan relatif lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena perusahaan melakukan akuisisi perusahaan Pinehill, yaitu perusahaan mie instan yang berfokus pada daerah geografis Timur Tengah dan Afrika. Hal ini berarti bahwa hutang yang dilakukan oleh INDF adalah untuk melakukan ekspansi bisnisnya, bukan untuk menutup hutang-hutang sebelumnya.

Dari rasio profitabilitas dan hutang, dapat disimpulkan bahwa walaupun manajemen tidak memberikan data operasional dengan mudah kepada investor/publik, namun pihak manajemen perusahaan selalu menjaga kinerja perusahaan dengan baik.

